

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan analisis dokumen. Menurut Taylor (dalam Basrowi, 2002) penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis memberikan gambaran yang jelas tentang persepsi suami terhadap alat kontrasepsi pria MOP atau *vasektomi*.

#### **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini fokus penelitian sangat penting karena untuk membatasi studi yang akan diteliti. Tanpa adanya fokus penelitian, peneliti akan terjebak dalam memenuhi kriteria-kriteria, inklusi-inklusi atau masukan-masukan, menjelaskan data yang diperoleh di lapangan. Oleh karena itu, fokus dalam penelitian ini adalah :

- a. Persepsi suami terhadap pengetahuan alat kontrasepsi MOP atau *vasektomi*.
- b. Persepsi suami terhadap kendala alat kontrasepsi MOP atau *vasektomi*.
- c. Persepsi suami terhadap dampak alat kontrasepsi MOP atau *vasektomi*.
- d. Persepsi suami terhadap aksesibilitas alat kontrasepsi MOP atau *vasektomi*.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Dipilihnya lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu rendahnya partisipasi dan pengetahuan suami Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah terhadap alat kontrasepsi MOP atau *vasektomi*.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dengan menggali dari sumber informasi (informan) dan dari catatan di lapangan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Data primer yang diperoleh adalah berupa hasil wawancara serta observasi.
2. Data sekunder, adalah data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan maupun mengecek kembali data yang sudah

ada sebelumnya. Data tersebut bersumber dari dokumentasi dan arsip-arsip.

#### **E. Penentuan Informan**

Informan (narasumber) adalah orang yang mengetahui serta memiliki informasi yang luas terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Keberadaan atau peran informan dalam suatu penelitian sangatlah vital, karena dari informanlah peneliti mendapatkan informasi tentang sesuatu yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penentuan informan ini dilakukan secara sengaja sesuai dengan kriteria yang ditentukan sendiri oleh peneliti.

Informan yang penulis maksudkan disini adalah :

- a. Peserta kontrasepsi *vasektomi*
- b. Tokoh masyarakat
- c. Tokoh Agama (
- d. Wiraswasta
- e. Pegawai Negeri Sipil
- f. Petugas PLKB

#### **F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini nantinya yaitu :

1. Observasi

Dalam hal ini peneliti berinteraksi secara langsung dengan informan yakni ikut bergabung dalam masyarakat tersebut selama turun lapangan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

## 2. Wawancara Mendalam

Nazir (1996) memaparkan bahwa yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Digunakannya wawancara pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap, mendalam dan komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, proses wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Pihak – pihak yang terkait dalam penelitian ini dan yang telah di wawancarai oleh peneliti adalah peserta kontrasepsi *vasektomi*, wiraswasta, pegawai negeri sipil, petugas PLKB, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

## 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan dokumen untuk memperoleh data sekunder. Dokumen yang digunakan diantaranya meliputi: Foto, jurnal ilmiah dalam internet, skripsi, buku sosiologi suatu pengantar, dan buku monografi Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Data yang diambil dalam dokumen tersebut dilakukan dengan cara dikutip secara langsung maupun tidak.

## **G. Teknik Analisis Data**

Data dan informasi yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis yaitu melalui tiga tahapan, yaitu :

### **1. Reduksi data**

Reduksi dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari wawancara. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 1992). Pada tahap reduksi data, peneliti dengan seksama memilih dan memilah data mana yang akan dijadikan sandaran utama sebelum disajikan dalam penelitian ini.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lebih baik adalah merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid untuk melihat gambaran keseluruhan dari penelitian ini, maka akan diusahakan membuat

berbagai matrik naratif saja. Dalam penyajiandata ini sangat membutuhkan kemampuan data secara lebih baik.

### **3. Verifikasi data**

Peneliti berusaha mencari arti benda-benda, mencatat keterangan pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi dan alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan diverifikasi oleh narasumber selama penelitian berlangsung tentang makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenaran, kekokohan dan kecocokan yang merupakan validitasnya, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.